

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

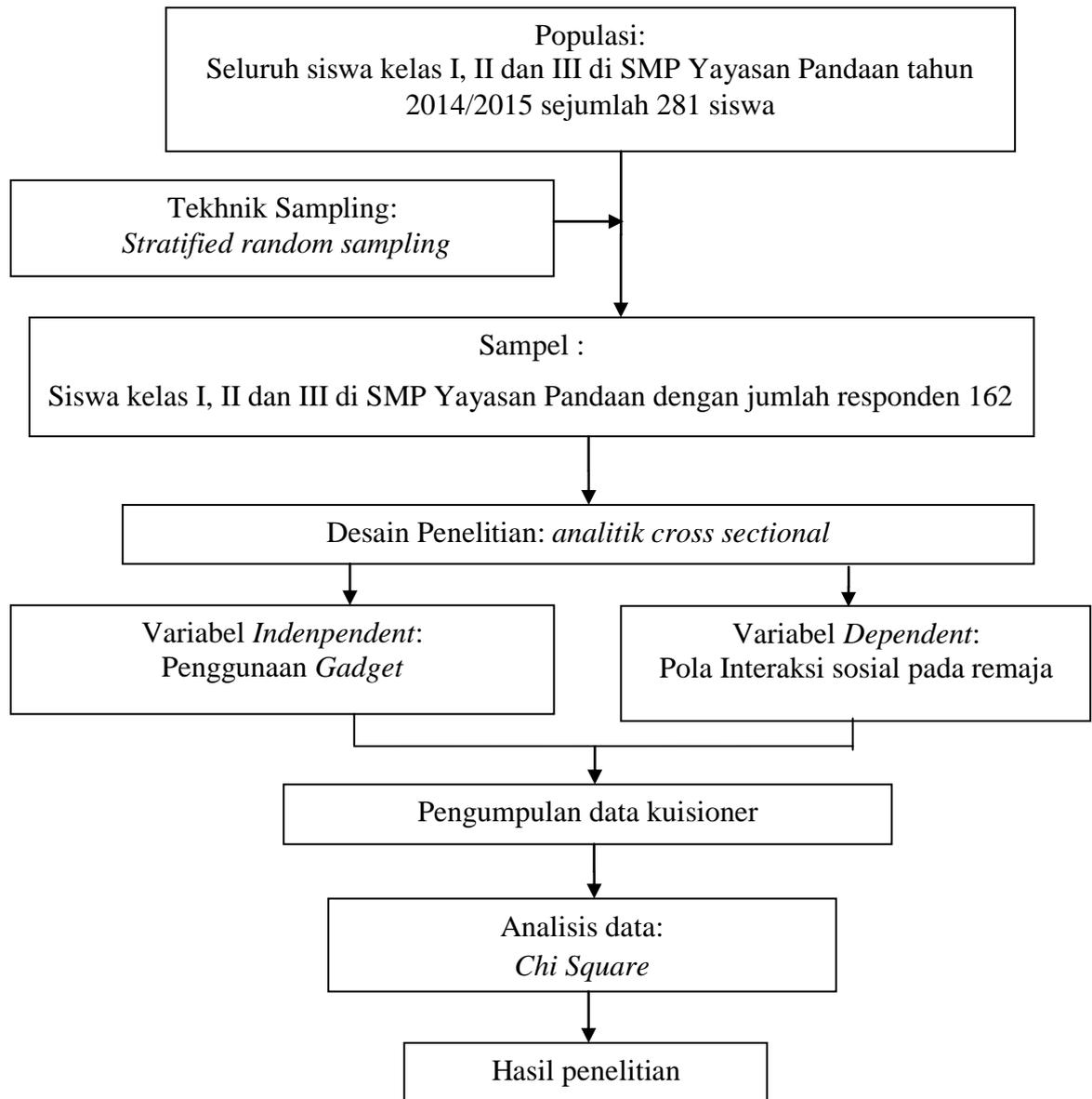
Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2003). Dalam bab ini akan diuraikan tentang: (1) desain penelitian, (2) kerangka kerja, (3) desain sampling, (4) identifikasi variable, (5) definisi oprasional, (6) pengumpulan dan pengolahan data, (7) etik penelitian, (8) keterbatasan

#### **3.1 Desain Penalitian**

Design penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik artinya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel secara observasional, dimana bentuk hubungan dapat perbedaan, hubungan atau pengaruh. Penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, pengmpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoadmojo, 2005). Rancangan *Cross Sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Hidayat, 2010)

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Pola Interaksi Sosial Pada Remaja di SMP Yayasan Pandaan.

### 3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah penelitian (Nursalam, 2013). Sedangkan menurut Setiadi (2013) Mengungkapkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Yayasan Pandaan sebanyak 281 siswa.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sample dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I, II dan III di SMP Yayasan Pandaan.

Kriteria *inklusi* adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria *inklusi* pada dalam penelitian ini adalah

- 1) Seluruh siswa kelas I, II dan III di SMP Yayasan Pandaan
- 2) Siswa yang masuk sekolah
- 3) Bersedia menjadi responden

Kriteria *eksklusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013).

Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa yang sakit atau tidak masuk
- 2) Siswa yang tidak menggunakan *gadget*

### 3.3.3 Besar Sampel

Besar sample adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Nursalam, 2008). Rumus menentukan besar sampel menurut (Zainuddin, 2000 dalam Hidayat). Besar sampel adalah 163 siswa yang ada di SMP Yayasan Pandaan. Dalam menghitung kebutuhan responden dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 P \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z_{\alpha}^2 P \cdot q}$$

Keterangan :

- n : Jumlah Sampel
- P : Estimator proporsi populasi (P=0,5)
- q : 1-p (q=0,5)
- Z<sub>α</sub><sup>2</sup> : harga kurva normal yang tergantung pada alpa (α= 5%, Z<sub>α</sub> = 1,96)
- N : Jumlah unit populasi
- d : Toleransi kesalahan yang dipilih (d=0,05)

maka perhitungan jumlah sampelnya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{281 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 \cdot (281 - 1) + (1,96)^2 (0,5)(0,5)} \\ &= \frac{281 \cdot 3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025 \cdot 280 + 3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{269,8724}{0,7 + 0,9604} \\ &= \frac{269,8724}{1,6604} \\ &= 162 \end{aligned}$$

Dari 162 responden tersebut akan diambil secara proposional tiap kelas dari 9 kelas dengan memakai rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

$n_i$  : Jumlah sampel tiap ruangan

$n$  : Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  : Jumlah sampel tiap ruangan

$N$  : Jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.1 Besar sampel tiap kelas di SMP Yayasan Pandaan dengan  $N = 281$ ,  $n = 162$

Kelas	Populasi Tiap Kelas ( $N_i$ )	Besar Sampel Tiap Kelas ( $n_i$ )
<b>Kelas I</b>		
1. Kelas I-1	23	$\frac{23}{281} \cdot 162 = 13$
2. Kelas I-2	23	$\frac{23}{281} \cdot 162 = 13$
3. Kelas I-3	22	$\frac{22}{281} \cdot 162 = 13$
<b>Kelas II</b>		
1. Kelas II-1	36	$\frac{36}{281} \cdot 162 = 21$
2. Kelas II-2	36	$\frac{36}{281} \cdot 162 = 21$
3. Kelas II-3	35	$\frac{35}{281} \cdot 162 = 20$
<b>Kelas III</b>		
1. Kelas III-1	35	$\frac{35}{281} \cdot 162 = 20$
2. Kelas III-2	35	$\frac{35}{281} \cdot 162 = 20$
3. Kelas III-3	36	$\frac{36}{281} \cdot 162 = 21$
<b>Total</b>	<b>281</b>	<b>162</b>

### **3.3.4 Teknik Sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *stratified random sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel yang digunakan bila anggota populasinya tidak homogen dalam hal ini adalah heterogen yang memiliki strata atau lapisan yang homogen (Hidayat, 2011). Dalam penelitian ini dimana dalam satu angkatan terdapat tiga kelas dan dihitung menggunakan rumus di dapatkan sampel sebanyak 162. Besar sampel kelas I sebanyak 39 siswa, kelas II sebanyak 62 siswa dan kelas III sebanyak 61 siswa. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara random (acak). Dengan cara semua populasi di daftar dan diberikan nomer urut kemudian di undi sebanyak jumlah sampel kemudian hasil dari sampling akan di ambil untuk mewakili jumlah populasi.

## **3.4 Identifikasi Variabel**

### **3.4.1 Variabel Independent**

Variabel independent adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini variabel independennya adalah penggunaan *gadget*.

### **3.4.2 Variabel Dependent**

Variabel Dependent adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah pola interaksi sosial pada siswa SMP Yayasan Pandaan.

### 3.4.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman sama pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2003)

Tabel 3.2 Definisi Operasional Pengaruh Lama Penggunaan *Gadget* Terhadap Pola Interaksi Sosial Pada Remaja di SMP Yayasan Pandaan.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Score
Independent Lama Penggunaan <i>Gadegt</i>	Lama penggunaan perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus untuk permainan dan media informasi. Yang digunakan untuk bermain game, sosial media dan akses situs porno	1. Menggunakan <i>gadget</i> lebih dari 2 jam dalam satu waktu	Kuisisioner dan observasi	Nominal	1. Batas normal < 2 jam dalam satu waktu 2. Berlebihan > 2 jam dalam satu waktu
Pola interaksi sosial	Hubungan sosial yang terjadi antara individu satu dengan individu yang lain, kelompok satu dengan kelompok yang lain dan adanya hubungan antar individu dengan kelompok.	1. Ketidakhadiran pada situasi sosial 2. Ketidampuhan rasa keterikatan sosial 3. Disfungsi interaksi 4. Ketidampuhan mengkomunikasikan keterikatan sosial 5. Interaksi sosial kurang berhasil	Kuisisioner	Ordinal	Dengan Skor : 1. Pola Interaksi Sosial Kurang 0-3 2. Pola Interaksi Sosial Cukup 4-7 3. Pola Interaksi Sosial Baik 8-10

### **3.5 Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

#### **3.5.1 Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah Lembar Kuesioner yakni :

##### **3.5.1.1 Penggunaan *Gadget***

Instrumen untuk mengukur tingkat penggunaan *gadget* pada siswa menggunakan kuesioner yang dipersiapkan oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuesioner ini berisi 5 pertanyaan dengan kriteria yakni (1) memiliki *gadget* (2) lama memiliki *gadget* (3) seberapa sering menggunakan *gadget* (4) tujuan penggunaan (5) durasi pemakaian *gadget*. Pertanyaan no 5 sesuai dengan kriteria Dengan pilihan jawaban ya dan tidak

##### **3.5.1.2 Pola interaksi sosial**

Instrumen untuk mengukur pola interaksi sosial menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti sesuai dengan referensi dari Nanda NIC NOC (2002). Kuesioner ini berisi 10 pertanyaan dengan kriteria yakni (1) ketidaknyamanan pada situasi sosial (2) ketidakmampuan rasa keterikatan sosial (3) disfungsi interaksi (4) ketidakmampuan mengkomunikasikan keterikatan sosial (5) interaksi sosial yang kurang berhasil. Pertanyaan no 1 sesuai dengan kriteria kesatu, pertanyaan no 2 sesuai dengan kriteria kedua, pertanyaan no 3 sesuai dengan kriteria kesatu, pertanyaan no 4 sesuai dengan kriteria kedua, pertanyaan no 5 sesuai dengan kriteria ketiga, pertanyaan no 6 sesuai dengan

kriteria no 4, pertanyaan no 7 sesuai dengan kriteria ketiga, pertanyaan no 8 sesuai dengan kriteria ketiga, pertanyaan no 9 sesuai dengan kriteria kelima sedangkan pertanyaan no 10 sesuai dengan kriteria kelima. Dengan jawaban ya dan tidak.

### **3.5.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMP Yayasan Pandaan

### **3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data**

#### 3.5.3.1 Tahap persiapan penelitian

Pada langkah ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan izin penelitian di SMP Yayasan Pandaan. Kemudian peneliti mengadakan studi pendahuluan tentang penelitian yang dilakukan dalam menentukan masalah, studi kepustakaan, menyusun proposal, konsultasi dengan pembimbing, pembuatan instrumen. Proses Pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari pembimbing Skripsi dan bagian Akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Pihak Sekolah SMP Yayasan Pandaan.

#### 3.5.3.2 Tahap pelaksanaan penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah :

a) Identifikasi data primer dan sekunder. Data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer yang dikumpulkan meliputi karakteristik demografi responden yang terdiri atas umur, jenis kelamin, dan alamat rumah. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah profil sekolah saat penelitian berlangsung dan diperoleh dari pihak sekolah. Hasil perolehan data tersebut peneliti bekerjasama dengan kepala sekolah, staff guru dan siswa di Sekolah SMP Yayasan Pandaan untuk

mendapatkan data yang selanjutnya dilakukan penyaringan data untuk memperoleh subyek sesuai kriteria inklusi.

b) Prosedur pengumpulan data dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan izin dari pihak Kaprodi S1 Keperawatan untuk mengadakan penelitian. Setelah itu penulis akan mencari siswa yang bersedia diteliti dan menjadi responden peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan meminta siswa untuk mendatangi surat persetujuan menjadi respondent penelitian (*Informed Consent*). Pengumpulan data dilakukan dengan, kuisisioner dan wawancara yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh penggunaan gadget terhadap gangguan psikososial anak usia sekolah.

### **3.6 Cara Analisa Data**

Analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah (Hidayat,2010). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya untuk mengolah data adalah :

#### *3.6.1 Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).

#### *3.6.2 Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010)

#### *3.6.3 Scoring*

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan skor yang telah ditentukan.

Berdasarkan kuesioner yang telah disusun didapat ketentuan sebagai berikut :

### 3.6.3.1 Penggunaan Gadget

Pada tahap ini peneliti memberi nilai (skor) pada setiap tindakan yang dilakukan oleh responden berdasarkan kuesioner penggunaan gadget yang diberikan kode tertulis yaitu :

Ya = 1

Tidak = 0

Dengan kriteria score :

1. Batas Normal : < 2 jam dalam satu waktu
2. Berlebihan : > 2 jam dalam satu waktu

### 3.6.3.2 Pola interaksi sosial

Pada tahap ini peneliti memberi nilai (skor) pada setiap tindakan yang dilakukan oleh responden berdasarkan kuesioner pola interaksi sosial dan diberikan kode tertulis yaitu :

Ya = 1

Tidak = 0

Hasil jawaban responden yang telah diberi bobot itu dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi.

$$1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

n = banyaknya data

Dengan hasil skor yaitu :

1. Kemampuan Pola Interaksi Sosial Kurang : 0 - 3
2. Kemampuan Pola Interaksi Sosial Cukup : 4 - 7

### 3. Kemampuan Pola Interaksi Sosial Baik : 8 - 10

#### 3.6.4 Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2003).

#### 3.6.5 Analisa data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *SPSS Chi Square 16.00* (Hidayat, 2010). Peneliti memilih pengujian data menggunakan statistik *Chi Square (pengaruh)* terhadap satu sampel untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* dengan skala data nominal dan ordinal dan tingkat kemaknaan  $\alpha \leq 0,05$  artinya jika hasil uji statistik menunjukkan  $\alpha \leq 0,05$ , maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*.

### 3.7 Etik Penelitian

Persetujuan dan kerahasiaan responden merupakan hal utama yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu mengajukan *informed consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden) yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penelitian, agar tidak terjadi pelanggaran hak- hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian. Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas ijin dari pihak sekolah SMP Yayasan Pandaan. Penelitian akan dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi:

### 3.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri.

### 3.7.2 *Anonymity*

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisisioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut.

### 3.7.3 *Confidentiallity*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

## 3.8 Keterbatasan

1. Karena dalam pelaksanaan penelitian ini mengumpulkan siswa, terkadang ada beberapa siswa yang tidak mau dikumpulkan.
2. Ada kemungkinan responden tidak jujur dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.
3. Indikator penggunaan *gadget* hanya pada waktunya saja tidak membicarakan tentang tempat penggunaan *gadget*.
4. Instrumen yang digunakan oleh peneliti belum dilakukan uji validitas dan reliabilitas.